

## **BAB V**

### **KESIMPULAN DAN SARAN**

#### **5.1 Kesimpulan**

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan, bionutrien S-267 dapat memberikan kontribusi positif terhadap produktivitas tanaman kelapa sawit remaja dengan tahun tanam 2003/2004. Dosis optimum bionutrien S-267 didapat sebesar 0,5%. Hal ini ditunjukkan dengan jumlah keseluruhan kemunculan bunga betina, jumlah tandan, dan massa tandan selama satu tahun secara berturut turut adalah 154 bunga (dengan rerata kemunculan bunga mencapai 10,27 bunga betina/pohon), 103 tandan (dengan rerata panen sebesar 6,87 tandan/pohon), dan 2393 kg (dengan rerata massa sebesar 159,53 kg/pohon). Sedangkan pada dosis kontrol jumlah keseluruhan kemunculan bunga betina, jumlah tandan, dan massa tandan selama satu tahun secara berturut turut adalah 127 bunga (dengan rerata kemunculan bunga mencapai 8,47 bunga betina/pohon), 74 tandan (dengan rerata panen sebesar 4,93 tandan/pohon), dan 1618,6 kg (dengan rerata massa sebesar 107,91 kg/pohon). Hasil rendemen tertinggi diperoleh sebesar 28,14% pada dosis 5% atau dosis optimum, sedangkan pada dosis kontrol randemen tertinggi sebesar 24,64%.

#### **5.2 Saran**

Untuk penerapan bionutrien S-267 lebih lanjut pada tanaman kelapa sawit disarankan :

1. Dilakukan karakterisasi kandungan pada bionutrien S-267, terutama senyawa aktif dan unsur mikro.
2. Dilakukan penelitian pengaruh pemberian bionutrien S-267 dosis optimal dengan variabel perbedaan waktu penyemprotan.
3. Dilakukan penelitian pengaruh pemberian bionutrien S-267 terhadap jumlah klorofil pada daun.

